

## BAB VI

### R I N G K A S A N

Survey Trichostrongyloidosis yang dilakukan pada 50 contoh tinja anak sapi batilan di desa Beji kecamatan Batu ( Malang ), didapatkan 28 contoh tinja berasal dari anak batilan betina dan 22 contoh lainnya berasal dari anak sapi batilan jantan.

Survey dilaksanakan mulai tanggal 20 Desember 1982 sampai dengan tanggal 4 Pebruari 1983 berupa kegiatan pengambilan contoh di lapangan dan pemeriksaan contoh tinja di laboratorium. Pemeriksaan laboratoris dilakukan di laboratorium Kesehatan Hewan Malang dan laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Sebanyak 24 contoh tinja positif Trichostrongyloidosis, terdiri dari *Haemonchus* sp ( 20 % ), *Cooperia* sp ( 16 % ), *Trichostrongylus* sp ( 6 % ), *Ostertagia* sp ( 4 % ), dan *Nematodirus* sp ( 2 % ).

Setelah dilakukan uji Chi Square untuk mengetahui adanya perbedaan kepekaan antara Trichostrongyloidosis pada anak batilan jantan dengan betina, ternyata tidak didapatkan perbedaan bermakna ( non significant ). Hal ini berarti bahwa kepekaan Trichostrongyloidosis pada anak sapi batilan tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin ( sex ).

Pada penghitungan EPG ( cara Whitlock ) didapatkan EPG rata-rata 36,3 setelah dihitung berdasarkan cara geometric mean.